

Judul : Diremehkan lawan jadi keuntungan Amin
Tanggal : Sabtu, 04 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Muhaimin melihat peluang menang dalam satu putaran terbuka lebar berdasarkan hasil survei internal.

Diremehkan Lawan Jadi Keuntungan Amin

KAUTSAR WIDYA PRABOWO
redaksi@cerdaiindonesia.com

BAKAL calon wakil presiden (bacawapres) Muhaimin Iskandar menyebut ductnya bersama bakal calon presiden (bacapres) Anies Baswedan kerap diremehkan dan dianggap lawan yang mudah. Elektabilitas pasangan Amin kerap ditempatkan di urutan buntut. Namun, Cak Imin justru melihat hal itu malah menguntungkan pasangan berakronim Amin tersebut. "Biasanya yang dianggap enteng yang menang kira-kira begitu," ujar Muhaimin saat menerima kunjungan Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin serta sejumlah kiai dan ulama di Kantor DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Jakarta Pusat, kemarin.

Meski kerap diremehkan, Muhaimin mengaku telah mendapat dukungan dari banyak ulama, kiai, dan masyarakat. Selain itu, ia melihat peluang menang dalam satu putaran terbuka lebar berdasarkan hasil survei internal. "Lonjakan perolehan (suara) itu sangat signifikan. Bahkan, survei saat ini sampai pada level sekarang tiga calon sama persis, jadi 100 terbagi tiga," ujar Muhaimin.

Ketua Umum PKB itu menyebut lonjakan suara secara signifikan tersebut merupakan berkat kerja keras relawan. Untuk itu, ia meminta relawan Amin terus melanjutkan perjuangan. "Ditambah dukungan Profesor Din, para tokoh kiai, dan ulama menambah se-



DUKUNGAN UNTUK AMIN: Bakal cawapres Muhaimin Iskandar menerima mantan Ketua MUI Din Syamsuddin (kanan) di OPP PKB, Jakarta, kemarin. Din yang hadir bersama sejumlah tokoh organisasi Islam menyampaikan dukungan penuh terhadap pasangan bakal capres dan bakal cawapres Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin).

ingat dan barisan untuk mempermudah kemenangan Amin," ujar Muhaimin.

Pada kesempatan yang sama, Din Syamsuddin menganggap pasangan Amin merepresentasikan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Selain itu, ia menilai pasangan dari Koalisi perubahan itu sebagai tokoh yang tepat memimpin Indonesia karena masih merepresentasikan figur muda yang berpengalaman.

Ia lantas menyinggung berbahayanya Indonesia jika akhirnya dipimpin figur tanpa pengalaman. "Punya pengalaman poli-

tik nasional, baik di kementerian maupun di lembaga legislatif. Terlalu muda, tapi minim pengalaman justru bahaya. Kalau terlalu tua suka pikun, suka lupa kayak saya," tandas Din.

Pesan perubahan

Bacapres Anies Baswedan melanjutkan safari politiknya ke Sumatra Utara, setelah dari Aceh dan Sumatra Barat. Di Kabupaten Langkat, Anies menyampaikan janji perubahan untuk petani sawit, buruh kebun sawit, dan nelayan. Anies menyebut sebagian besar warga di Langkat hidup sebagai petani sawit atau bu-

ruh di kebun sawit, tetapi kesejahteraan mereka rendah.

Di Langkat juga banyak nelayan yang mengalami kesulitan mendapat bahan bakar minyak. Oleh karena itu, Anies menyebut harus ada perubahan. "Bukan mengganti nama presiden, bukan mengganti nama wakil presiden, tetapi mengganti keadaan. Hari ini kita sakit dan langsung berobat, tapi biaya berobat mahal. Untuk mengubah keadaan itu, perlu kewenangan. Jadi yang melakukan perubahan di sini tangan mamak-mamak di 14 Februari 2024," tutur Anies di depan ribuan pendukungnya.

Anies berada di Sumut selama dua hari sejak Kamis (2/11) ditemani istrinya, Fery Farhati. Ia sempat menjalankan salat Jumat di Masjid Agung Ahmad Bakrie di Kabupaten Asahan. Mantan Gubernur DKI Jakarta itu sempat diberikan tanjak atau penutup kepala tradisional Melayu. Di Kota Pematang Siantar, Anies bertemu dengan sejumlah pendeta guna membahas isu keadilan di Indonesia sembari menikmati kopi di Kedai Koktong. Ia mengakui peran penting pendeta sebagai pengayom dan penjaga ketenangan dalam masyarakat. (YP/YH/UL/MGN/P-3)